

EDISI : RABU, 7 SEPTEMBER 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate (Juli) : 6,50%
 Inflasi (Juli) : 0,69% (mom) & 3,21% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 111,409 Miliar
 (per Juli 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.162  0,27%
 (Kurs JISDOR pada 6 September 2016)




STOCK MARKET

6 September 2016

IHSG : **5.372,10 (+0,28%)**
 Volume Transaksi : 6,189 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 8,048 Triliun
 Foreign Buy : Rp 4,036 Triliun
 Foreign Sell : Rp 3,881 Triliun

BOND MARKET

6 September 2016

Ind Bond Index : **215,1710  +0,20%**
 Gov Bond Index : 213,1538  +0,21%
 Corp Bond Index : 220,0748  +0,05%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Selasa 6/9/16 (%)	Senin 5/9/16 (%)
4,86	FR0053	6,5760	6,6002
10,03	FR0056	6,8477	6,8722
14,70	FR0073	7,1893	7,2127
19,70	FR0072	7,2887	7,2989

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 6 September 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,66%	IRDSHS +0,29%	+0,37%
	Saham Agresif +0,47%	IRDSH +0,31%	+0,16%
	PNM Saham Unggulan +0,36%	IRDSH +0,31%	+0,05%
Campuran	PNM Syariah +0,45%	IRDCPS +0,28%	+0,17%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,02%	IRDPT +0,13%	-0,11%
	PNM Amanah Syariah +0,02%	IRDPTS +0,03%	-0,01%
	PNM Dana Bertumbuh +0,14%	IRDPT +0,13%	+0,01%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,00%	IRDPU +0,02%	-0,02%
	PNM DANA TUNAI +0,05%	IRDPU +0,02%	+0,03%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,02%	IRDPU +0,02%	-0,00%
	Money Market Fund USD +0,00%	IRDPU +0,02%	-0,02%

Spotlight News

- Kemenkeu menerbitkan peraturan untuk mempercepat dan memudahkan wajib pajak yang memiliki perusahaan cangkang untuk mengikuti program pengampunan pajak. Perusahaan cangkang langsung bubar begitu pemiliknya mengikuti tax amnesty
- Pemerintah dan DPR percaya diri dengan menyepakati target produksi minyak siap jual (lifting) sebesar 815.000 barel per hari, lebih tinggi dari asumsi yang dipatok dalam nota keuangan RAPBN 2017 sebesar 780.000 barel per hari
- Bank sentral Jepang kemungkinan menunda penerbitan stimulus moneterinya hingga bank sentral AS menaikkan suku bunga acuan lanjutannya pada tahun ini
- Sektor jasa diprediksi menjadi sektor yang berkembang pesat dalam perdagangan internasional beberapa tahun ke depan. Salah satu subsektor yang diandalkan adalah layanan teknologi digital
- Pengambilalihan saham di lantai bursa dalam rangka amnesti pajak kini menjadi lebih mudah dan murah setelah otoritas pasar modal merilis aturan yang meniadakan kewajiban tender offer
- Pemerintah bersiap melego obligasi ritel Indonesia bertenor tiga tahun senilai Rp20 triliun pada September 2016. Tren penurunan suku bunga dan imbal hasil surat utang negara diperkirakan membuat tingkat kupon obligasi ritel tak setinggi seri sebelumnya

Economy

1. Pemerintah Percepat Proses Perusahaan Cangkang

Kementerian Keuangan menerbitkan peraturan untuk mempercepat dan memudahkan wajib pajak yang memiliki perusahaan cangkang untuk mengikuti program pengampunan pajak. Hanya saja, perusahaan cangkang langsung bubar begitu pemiliknya mengikuti program tax amnesty. (Kompas)

2. Lifting Minyak 2017 Lebih Tinggi dari Asumsi

Pemerintah dan DPR percaya diri dengan menyepakati target produksi minyak siap jual (lifting) sebesar 815.000 barel per hari, lebih tinggi dari asumsi yang dipatok dalam nota keuangan RAPBN 2017 sebesar 780.000 barel per hari. (Bisnis Indonesia)

3. Menanti Bulan Madu Penerimaan Cukai di Akhir Tahun

Ibarat pengantin baru yang terus menghitung waktu untuk bulan madu, Ditjen Bea dan Cukai Kemenkeu pun menunggu momen spesial yakni pada Desember, yang merupakan masa penerimaan dari sektor cukai biasanya melonjak tajam. Per Agustus, penerimaan cukai baru mencapai Rp63,8 triliun atau 43,4% dari target tahun ini Rp146,4 triliun. (Bisnis Indonesia)

4. Indeks Keyakinan Konsumen Turun

Survei Konsumen Bank Indonesia menunjukkan konsumen pada Agustus 2016 berada di level 113,3 atau turun dari bulan sebelumnya 114,2 sejalan akibat daya beli masyarakat yang terbatas meski tetap masih optimistis. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Stimulus ekonomi Jepang Berpotensi Tertunda

Bank sentral Jepang kemungkinan menunda penerbitan stimulus moneternya hingga bank sentral AS menaikkan suku bunga acuan lanjutannya pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

2. Fokus Pasar Finansial Global Kembali ke Kebijakan Moneter

Pertemuan-pertemuan kebijakan moneter kembali menjadi fokus perhatian para pelaku di pasar finansial global. Pasar saham dunia naik pada perdagangan kemarin menyusul laporan ketenagakerjaan AS yang mengecewakan pekan lalu sehingga mendorong ekspektasi bank sentral AS kembali menunda rencana kenaikan suku bunga The Fed. (Investor Daily)

Industry

1. Indonesia Memiliki Modal Dasar untuk Mengembangkan Ekonomi Digital

Indonesia harus mewaspadai revolusi industri baru dan ekonomi digital. Presiden Joko Widodo meminta semua pemangku kepentingan untuk mengejar perkembangan karena memiliki modal dasar untuk mengembangkan ekonomi digital. (Kompas)

2. Layanan Digital Jadi Andalan

Sektor jasa diperkirakan menjadi sektor yang berkembang pesat dalam perdagangan internasional beberapa tahun mendatang. Salah satu subsektor yang diandalkan adalah layanan teknologi digital. Hal itu mengemuka dalam acara Indonesia-Swedia Digital Forum 2016, Selasa (6/9). (Kompas)

3. Ekspor Ikan Kian Tertekan dari Dalam & Luar Negeri

Tekanan pada pengapalan produk perikanan, baik dari domestik maupun luar negeri, diproyeksi makin memperdalam koreksi ekspor sektor ini yang telah berlangsung sejak Januari hingga Juli 2016. (Bisnis Indonesia)

4. Cikarang dan Karawang Kian Berkilau

Properti di kawasan Cikarang dan Karawang akan mendapat manfaat utama dari sejumlah proyek infrastruktur skala besar yang akan dikembangkan di Jawa Barat. Lippo Cikarang menyiapkan lahan seluas 322 hektare untuk dikembangkan di Cikarang dengan nilai investasi Rp190 triliun pada tahap pertama. (Bisnis Indonesia)

5. Ekspor Konsentrat Mineral, Pemerintah Usul Relaksasi Selama 3—5 Tahun

Pemerintah mempertimbangkan untuk memberikan jangka waktu perpanjangan ekspor mineral hasil olahan atau konsentrat selama 3—5 tahun dengan melihat kesiapan masing-masing komoditas. (Bisnis Indonesia)

6. Premi Asuransi Syariah Membaik di Semester II

Pelaku industri asuransi syariah optimistis mampu merealisasikan pertumbuhan premi alias kontribusi bruto yang lebih signifikan pada semester II/2016 setelah pada paruh pertama tahun ini mencatat peningkatan 16,04%. (Bisnis Indonesia)

7. NPL Membaik, Kredit Masih Melempem

Meski angka pertumbuhan kredit hingga Juli 2016 kembali menurun, kredit bermasalah perbankan diklaim terus mencatatkan perbaikan. Per Juli, kredit tumbuh 7,7% mencapai Rp6.168,4 triliun, lebih rendah dari bulan sebelumnya 8,2%, sementara NPL per Juni mencapai 3,05%, lebih rendah dari bulan sebelumnya 3,11%. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Tender Offer Dipermudah, Amunisi Baru Amnesti

Pengambilalihan saham di lantai bursa dalam rangka amnesti pajak kini menjadi lebih mudah dan murah setelah otoritas pasar modal merilis aturan yang meniadakan kewajiban tender offer. (Bisnis Indonesia)

2. Kupon ORI Tak Lagi Besar

Pemerintah bersiap melego obligasi ritel Indonesia bertenor tiga tahun senilai Rp20 triliun pada September 2016. Tren penurunan suku bunga dan imbal hasil surat utang negara diperkirakan membuat tingkat kupon obligasi ritel tak setinggi seri sebelumnya. (Bisnis Indonesia)

3. El Nino Kerek Harga CPO

Harga minyak kelapa sawit (CPO) menembus harga 2.628 ringgit per ton, tertinggi dalam kurun empat bulan terakhir. Hal itu disebabkan perkiraan volume komoditas ini bakal turun hingga akhir tahun ini akibat El-Nino. Secara tahunan, produksi CPO diperkirakan turun 19% pada Agustus seiring efek El Nino. (Bisnis Indonesia)

4. Obligasi SSIA Oversubscribed 1,2 Kali

Proses penawaran awal obligasi Surya Semesta Internusa Tbk sebesar Rp1 triliun mengalami kelebihan permintaan hingga 1,2 kali dimana sebagian besar permintaan terhadap obligasi tenor tiga tahun. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. WIKA Tanam Rp1 Triliun di Paranglo

Wijaya Karya Tbk. melalui anak perusahaannya, PT Wika Realty akan menggelontorkan dana hingga Rp1 triliun untuk mengembangkan kawasan industri di Paranglo, Makassar, Sulawesi Selatan di lahan seluas 81 hektare.. (Bisnis Indonesia)

2. JSMR Kaji Obligasi Rp19 Triliun

Jasa Marga (Persero) Tbk. berencana menerbitkan obligasi berkelanjutan senilai Rp19 triliun pada 2017 untuk pelunasan obligasi yang sudah ada (refinancing) dan pendanaan proyek tol baru. (Bisnis Indonesia)

3. TAXI Jajaki Perusahaan Aplikasi

Express Transindo Utama Tbk membuka peluang kerja sama dengan perusahaan aplikasi guna menggenjot utilisasi armada yang terus tergerus dari 80% menjadi 60%. Penurunan utilisasi ini membuat Pefindo menurunkan peringkat obligasi Express dari A- menjadi BBB+. (Bisnis Indonesia)

4. Aset PTPP Bakal Melonjak

PT PP Tbk memperkirakan total aset perseoan dapat mencapai Rp29,56 triliun pada akhir tahun ini atau tumbuh 54% dari tahun lalu dan lebih tinggi daripada perkiraan awal Rp25,15 triliun. (Bisnis Indonesia)

5. Semen Baturaja Bakal Tarik Pinjaman Rp1,5 Triliun

Semen Baturaja Tbk akan menarik secara bertahap pinjaman Rp1,5 triliun dari BNI pada kuartal IV-2016 untuk membiayai ekspansi pabrik Baturaja II yang telah mencapai 66% proses pembangunannya per Agustus. (Bisnis Indonesia)